

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 telah dirumuskan bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 yang isinya tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Berdasarkan landasan tersebut pemerintah mulai memperbaiki kompetensi dan paradigma guru dalam mengajar hingga adanya sertifikasi profesi guru. Kesimpulannya adalah pemerintah ingin menyelenggarakan pendidikan yang menekankan pada proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan.

Sedangkan belajar dapat dinyatakan berhasil bila otak kanan dan otak kiri difungsikan secara optimal. Mengacu pada permasalahan yang ada, maka salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan pembelajaran yang dapat membuat siswa mampu mengoptimalkan fungsi otak kanan dan otak kirinya dengan baik. Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* (IOC) menjadi salah satu cara untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif serta menyenangkan. Model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan mampu mempengaruhi minat maupun motivasi siswa dalam belajar. Dengan begitu diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

Kebijakan pemerintah yang mengizinkan adanya penekanan pada proses pembelajaran masih berbanding terbalik dengan pelaksanaannya di lapangan. Pendidikan-pendidikan yang ada di berbagai daerah Indonesia masih menekankan pada substansi dan output yang diharapkan.

Kebanyakan guru masih mendominasi proses pembelajaran dalam rangka untuk mengejar target atau deadline selesainya materi. Para guru hanya berharap siswa bisa menerima semua materi dengan proses pembelajaran yang masih konvensional. Dalam buku yang di tulis oleh Mubiar Agustin (2011, hlm 82) menyebutkan bahwa pendekatan berbasis konvensional ini masih sangat banyak digemari dan diminati oleh kalangan guru, padahal proses pembelajaran ini dapat mengakibatkan proses belajar yang tidak dapat berjalan secara kreatif, efektif, dan menyenangkan. Proses pembelajaran berbasis konvensional hanya dapat mengasah kemampuan mendengar dan mencatat, siswa akan cenderung menyerap informasi yang mereka dapat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* yang di kembangkan oleh Spencer Kagan (1993, hlm. 12). Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem lingkaran besar dan lingkaran kecil, dimana dalam proses pembelajarannya siswa akan saling berbagi informasi diwaktu yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat dan teratur (Huda, 2011, hlm. 144).

Perlu diketahui bahwa seluruh mata pelajaran memerlukan keseimbangan yang optimal keseimbangan tersebut dapat mempengaruhi daya serap siswa ketika menerima informasi yang mereka dapatkan dari guru. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki cakupan materi yang sangat luas, dan banyak ditemukannya materi yang bersifat hafalan, maka dari itu perlu adanya daya serap yang tinggi agar cakupan materi IPS dapat tersampaikan kepada siswa secara optimal.

Salah satu alternatif yang dinilai dapat meningkatkan keterampilan dan pembelajaran siswa serta dapat mengasah otak kanan dan otak kiri siswa adalah penerapan model pembelajaran kooperatif. Dampak yang timbul dari

pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa saling bekerja sama dalam memahami materi pelajaran, dan siswa menjadi bertanggung jawab untuk tugas itu. Altum (2015, hlm 50) mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan yaitu belajar dengan teman jauh lebih mudah karena siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari subjek dengan rekan-rekan mereka. Siswa lebih mudah dan lebih terbuka untuk mengungkapkan pendapatnya tanpa merasa canggung dalam belajar saat belajar bersama teman.

Pemilihan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) juga didasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Surya Ningsih (2010, hlm. 34) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dapat mempengaruhi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* layak diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan uraian yang ada di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Strategi *Inside-Outside Circle* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Bojong Bubu Desa Padamukti?”

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti membuat suatu rumusan masalah, yaitu “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam Pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 01 Bojong Bubu Desa Padamukti?”

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian dari permasalahan yang ada yaitu:

#### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil verifikasi teori bahwa penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dan merangsang keaktifan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2. Tujuan Khusus

Mendeskripsikan pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 01 Bojong Bubu Desa Padamukti.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini, bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan diharapkan memberikan tambahan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* yang dapat mengembangkan metode pembelajaran atau penerapan media pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah pada pengetahuan dalam bidang pendidikan di Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 01 Bojong Bubu Desa Padamukti.

- b. Bagi guru, penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah dan bermakna.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian penerapan strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi.
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dalam materi pembelajaran tertentu.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pembelajaran IPS**

Adams dan Hamm (1994, hlm. 27) merumuskan pengertian pembelajaran sebagai upaya bersama yang penuh petualangan, dimana hal ini dapat menghubungkan penemuan, refleksi yang penuh wawasan, dan pengambilan keputusan yang tepat dan itu tergantung pada kombinasi dari mental dari kebiasaan bertanya, interpersonal yang baik, keahlian dalam memahami pembelajaran, pengetahuan umum yang strategis, dan keuletan. Pembelajaran yang dimaksud tidak hanya meliputi aktivitas di kelas namun cakupannya lebih luas, meliputi segenap proses pengembangan aspek fisik-psikis manusia, pengetahuan, kemampuan interpersonal dan keahlian-keahlian tertentu.

Arnie Fajar (2002, hlm. 85) mengemukakan bahwa IPS merupakan suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.

Pembelajaran IPS yaitu perwujudan dari berbagai ilmu sosial. IPS bukanlah mata pelajaran yang memuat disiplin ilmu tunggal melainkan gabungan dari berbagai disiplin ilmu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari berbagai disiplin ilmu, yang tujuannya untuk dapat mengembangkan aspek fisik-psikis manusia meliputi pengetahuan, kemampuan, interpersonal dan keahlian-keahlian tertentu.

## 2. Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Anita Lie (2008, hlm. 65) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Inside-Outside Circle* adalah suatu teknik pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* ini lebih menekankan siswa untuk dapat bekerjasama secara berkelompok, saling berpartisipasi, saling membantu, saling memperhatikan agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif.

Merujuk pada pendapat di atas, model pembelajaran *Inside-Outside Circle* merupakan salah satu dari tipe *cooperative learning*. Tujuan dari model pembelajaran ini salah satunya adalah untuk dapat melatih siswa agar dapat belajar secara mandiri dan belajar untuk berbicara menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga diharapkan mampu melatih kedisiplinan dan ketertiban dari siswa, serta menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam sebuah pembelajaran. Nana Sudjana (2009, hlm 3) mengemukakan definisi hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah salah satu perubahan pada

tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas. Dimiyati dan Mudjiono (2006, hlm 3-4) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Merujuk pada pendapat di atas, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, hal ini dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang mana tujuannya adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari pendapat yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *Inside-Outside Circle* adalah suatu model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan dengan menggunakan model pembelajaran lingkaran besar dan lingkaran kecil, model ini menekankan siswa untuk dapat bekerjasama secara berkelompok, saling berpartisipasi, saling membantu, saling memperhatikan agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kreatif. Model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan mampu mempengaruhi minat maupun motivasi siswa dalam belajar. Dengan begitu diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan baik, apalagi terhadap materi pelajaran yang memiliki cakupan materi yang luas, dan yang bersifat hafalan seperti pembelajaran IPS.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar semua yang termuat dalam Skripsi ini mudah dipahami maka penulis menyesuaikan penulisannya secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup dan kelengkapan lainnya, seperti berikut ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab I ini akan merinci latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada Bab II akan membahas mengenai teori landasan yang mendukung penelitian, membahas penelitian yang relevan dengan penelitian ini, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab III ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian yang akan diambil, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV akan menyajikan hasil penelitian berisi deskripsi hasil pengolahan dan analisis data, pembahasan yang berisi kajian mendalam dari hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang relevan, dan keterbatasan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam Bab V ini akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data, implikasi, dan menguraikan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa mendatang.